

## Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Siswa Yang Klepto

**Sri Minarni<sup>1</sup>, Zaharuddin Nur<sup>2</sup>,**

<sup>1,2</sup>Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Jalan Muchtar Basri No. 3 Medan Timur

Korespondensi: [zaharuddinnur@umsua.ac.id](mailto:zaharuddinnur@umsua.ac.id)

**Abstract:** *This research is motivated by klepto student phenomenon. The purpose of this study is to see the role of teacher Guidance and Counseling in overcoming the students who have impaired klepto in SMA Gajah Mada Medan. The research used descriptive qualitative approach. Sampling technique in this research is Purposive Sampling. Based on the results of the study, it can be described that: The role of individual counseling services in SMA Gajah Mada Medan in klepto students run well and students have started to open to their problems, Students begin to understand the importance of counseling guidance in schools and start to feel the benefits of counseling guidance in school, With the implementation of individual counseling services students are expected to be more open to the problems. And kleptomania problems that occur in schools can be resolved well, and students who klepto can realize though not spontaneously.*

**Keywords:** *Counselor, Klepto*

**Abstrak:** *Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena siswa klepto. Tujuan penelitian ini untuk melihat peranan guru BK dalam mengatasi siswa yang mengalami gangguan kleptomania di SMA Gajah Mada Medan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif Deskriptif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu Purposive Sampling. Berdasarkan hasil penelitian, dapat dideskripsikan bahwa: Peranan layanan konseling individual di SMA Gajah Mada Medan pada siswa klepto berjalan dengan baik dan siswa sudah mulai terbuka terhadap permasalahan dirinya, Siswa mulai mengerti akan pentingnya bimbingan konseling di sekolah dan mulai merasakan manfaat akan bimbingan konseling di sekolah, Dengan diterapkannya layanan konseling individual diharapkan siswa untuk lebih terbuka terhadap permasalahannya. Dan masalah kleptomania yang terjadi di sekolah dapat teratasi dengan baik, dan siswa yang klepto dapat menyadari walaupun tidak secara spontan.*

**Katakunci:** *Guru Bimbingan dan Konseling, Klepto*

### PENDAHULUAN

Sekolah adalah tempat bagi terselenggaranya proses pendidikan formal. Namun, pada kenyataannya dalam proses pendidikan tersebut tidak selamanya dapat berjalan dengan lancar, hal ini dikarenakan banyak dijumpai permasalahan yang dialami oleh para siswa. Dalam faktanya bahwa permasalahan yang dialami oleh para siswa di sekolah sering kali tidak dapat dihindari meski dengan pengajaran yang baik sekalipun. Hal tersebut juga disebabkan oleh karena sumber-sumber permasalahan siswa banyak yang disebabkan oleh hal-hal di luar sekolah, salah satu diantaranya adalah kleptomania.

Kleptomania merupakan suatu gangguan *psychis* (gangguan kejiwaan) yang disebabkan oleh pengalaman dan perilaku masa kecil dan faktor yang membuat kebiasaan itu semakin tumbuh berkembang. Klepto itu bukan merupakan peristiwa herediter (bawaan sejak lahir, warisan) juga bukan merupakan warisan biologis. Tingkah laku Klepto itu bisa dilakukan oleh individu yang memiliki penyakit psikologis, baik wanita maupun pria dapat berlangsung pada usia anak, dewasa ataupun lanjut umur. Tindak seseorang yang memiliki sikap penyakit Klepto bisa dilakukan secara tidak sadar, yaitu difikirkan, direncanakan dan diarahkan pada satu maksud tertentu secara sadar benar. Namun bisa juga dilakukan secara setengah sadar, misalnya didorong oleh keinginan yang hebat, didera oleh dorongan-dorongan paksaan yang sangat kuat (kompulsi-kompulsi), dan oleh obsesi-obsesi. Klepto bisa juga dilakukan secara tidak sadar sama sekali. Penyakit ini umum muncul pada masa puber dan ada sampai dewasa. Pada beberapa kasus, kleptomania diderita seumur hidup. Penderita juga mungkin memiliki kelainan jiwa lainnya, seperti kelainan emosi, Nervosa.

Kleptomania merupakan suatu kelainan jiwa yang menyebabkan penderita memuaskan diri dengan cara mencuri. Sedangkan mencuri bukan untuk memperoleh keuntungan. Dari uraian di atas sifat mania yang tidak tertahankan atau tidak dapat di cegah untuk melakukan sesuatu. Berdasarkan permasalahan di atas perlunya peranan guru bimbingan konseling dalam mengatasi permasalahan anak yang di hadapinya berupa bimbingan dan arahan terhadap anak tersebut. Maka konselor dalam melaksanakan bimbingan dan konseling harus cermat dan tanggap dalam menyingkapi permasalahan ini. Dan sangat di perlukan kerjasama antara guru konselor dan siswa dalam mengatasi setiap permasalahan yang ada di sekolah. Konselor di sekolah adalah membantu siswa dalam mengatasi permasalahannya.

Menurut pendapat M.Surya dan Rocman Natawijaya (2013:13) mengartikan konseling di sekolah adalah : " Suatu bentuk hubungan antara dua orang, dimana seorang klien di bantu untuk lebih mampu menyesuaikan diri secara efektif terhadap dirinya sendiri dan lingkungannya" .

Hubungan konseling menggunakan wawancara guna memperoleh data dan memberikan bantuan pada siswa dalam mengambil keputusan. Oleh karna itu diperlukan hubungan antara guru, konselor dan siswa agar tercapainya suatu hubungan konseling yang baik. Agar tercapainya setiap permasalahan yang di hadapi konselor maupun guru kelasnya harus aktif dalam memecahkan setiap permasalahan yang di hadapi siswa tersebut dan dengan sukarela mengungkapkan permasalahan tersebut.

Dari uraian di atas maka dapat di simpulkan bahwa klepto adalah keinginan patologis untuk mencuri, hasrat mencuri yang obsesif, bentuk gangguan mental. Sedangkan barang yang dicuri biasanya merupakan nilai simbolik saja. Dalam hal ini maka diperlukan bimbingan individual agar adanya perubahan terhadap siswa tersebut terhadap perilakunya agar siswa lebih baik lagi.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deksriptif. Sampel yang digunakan diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan observasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL**

Penelitian ini di lakukan di SMA Gajah Mada Medan adalah Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi siswa Klepto di SMA Gajah Mada Medan. Adapun objek penelitian ini adalah siswa siswi yang memiliki gangguan penyakit klepto yang berjumlah 5 orang dari seluruh siswa yang ada di SMA Gajah Mada Medan.

Objek penelitian ini mendapatkan rekomendasi dari guru pembimbing, wali kelas dan guru bidang studi dengan menggunakan instrumen wawancara dan di lanjut dengan observasi kepada siswa dengan mengamati tingkah laku siswa tersebut yang memiliki kebiasaan perilaku menyimpang .Observasinya di lakukan oleh siswa SMA Gajah Medan dengan metode layanan individual.

### **Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Koseling di SMA Gajah Mada Medan**

Penerapan bimbingan dan konseling sangat di perlukan dalam dunia pendidikan.Hal ini di sebabkan karean dalam melaksanakan proses belajar mengajar,siswa kerap memiliki masalah dari luar ataupun dari dalam diri peserta didik itu sendiri yang mengganggu proses belajar mengajar siswa tersebut. Untuk itu bimbingan konseling di sekolah di butuhkan agar dapat menyelesaikan masalah dan mengembangkan potensi siswa secara optimal. Pelaksanaan bimbingan konseling yang tidak memiliki jam khusus, sekolah tetap memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan bimbingan dan konseling di SMA Gajah Mada Medan.

### **Peranan Guru BK dan guru kelas di Sekolah**

Sekolah merupakan sarana yang secara sengaja di rancang untuk melaksanakan pendidikan .Tugas pendididk adalah memanusikan manusia yang berpotensi dan dapat berkembang kearah yang lebih baik.Karena itulah di lakukan berbagai usaha yang di sadari sepenuhnya dan di rancang secara sistematis agar perkembangan itu menuju arah yang lebih baik. Dalam hal ini di perlukan adanya evaluasi yang bisa menjembatan permasalahan setiap siswa. Peranan guru bimbingan konseling sangatlah di butuhkan di sekolah sebagai sarana komunikasi dengan siswa yang menghadapi suatu permasalahan. Begitu juga dengan siswa di SMA Gajah Mada Medan siswa di berikan kebebasan dalam berkomunikasi dengan guru BK dalam

menghadapi setiap permasalahan yang ada pada siswa. Karena dalam setiap permasalahan guru BK dan guru kelas terjalin kerjasama yang erat agar setiap masalah siswa yang di hadapi dapat teratasi dengan baik.

### **Peranan Guru Bimbingan Konseling Dalam Mengatasi Siswa Yang Klepto Di SMA Gajah Mada Medan**

Peranan Guru Bimbingan Konseling dalam Mengatasi Siswa Yang Klepto peneliti terlebih dahulu melakukan perencanaan waktu dan juga tempat pelaksanaan dalam mengikuti layanan konseling individual. Disini peneliti memilih siswa yang mengalami gangguan klepto. Setelah melakukan perencanaan layanan, peneliti kemudian melakukan pelaksanaan layanan, Pengamatan terhadap layanan (observasi), analisis data terhadap hasil layanan. Hal ini untuk memastikan apakah layanan ini sudah berhasil dengan baik dan sempurna terhadap konseling individual tersebut.

Dalam hal ini peneliti mengambil kesimpulan setelah melakukan hasil evaluasi dari data tersebut pada siswa yang mengalami gejala klepto dan mendapatkan bimbingan dari hasil beberapa kali pertemuan dengan siswa tersebut maka di dapat kesimpulan bahwa siswa tersebut juga ingin adanya perubahan dalam dirinya agar bisa menahan hasrat keinginan yang mendorongnya untuk mengambil barang yang dia inginkan. Untuk itu di perlukan kerjasama antara guru bimbingan konseling dengan guru kelas juga orang tua siswa agar tercapai keberhasilan seperti yang di harapkan.

### **PEMBAHASAN**

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui peranan guru BK dengan menggunakan layanan konseling individual dalam mengatasi siswa yang mengalami klepto di SMA Gajah Mada Medan. Layanan konseling individual di berikan kepada siswa dengan cara acak dan tidak keseluruhan dan memperoleh hasil seperti yang di harapkan.

Hal ini di kemukan oleh Prayitno (2004: 1) yang mengemukakan alasan utama konseling individual ialah konseling perorangan merupakan layanan konseling yang di selenggarakan oleh seorang konselor terhadap seorang konseli dalam rangka pengentasan masalah pribadi konseli dalam interaksi langsung atau tatap muka. Dari hasil penelitian di atas terbukti bahwa layanan konseling individual sangat lah penting dalam peranan di sekolah agar dapat meningkatkan dan memahami kehidupan siswa dalam hal pribadi, social maupun dalam masyarakat yang di harapkan.

## SIMPULAN

Peranan layanan konseling individual di SMA Gajah Mada Medan pada siswa klepto berjalan dengan baik dan siswa sudah mulai terbuka terhadap permasalahan dirinya. Siswa mulai mengerti akan pentingnya bimbingan konseling di sekolah dan mulai merasakan manfaat akan bimbingan konseling di sekolah. Dengan diterapkannya layanan konseling individual diharapkan siswa untuk lebih terbuka terhadap permasalahannya. Dan masalah kleptomania yang terjadi di sekolah dapat teratasi dengan baik, dan siswa yang klepto dapat menyadari walaupun tidak secara spontan.

## DAFTAR RUJUKAN

Arintoko. 2011. *Wawancara Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Andi Offset

Alwinson. 2004. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press

Darwis, Abu. 2006. *Perilaku Meyimpang*. Jakarta: Erlangga

Geldard, K., Geldard, D. 2011. *Konseling Anak-anak Panduan praktis, Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Hikmawati, Fenti. 2010. *Bimbingan Konseling Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa

Kartono, Kartini. 2003. *Patologi Sosial 3 Gangguan-gangguan kejiwaan*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa

Luddin, Abu Bakar. 2012. *Konseling Individu dan Kelompok*. Bandung: Cita Pustaka

Luddin, Abu Bakar. 2011. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Cita Pustaka

Putra, Nusa. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa

Sutirna. 2013. *Bimbingan Konseling dan Pendidikan Formal, Nonformal dan Informal*. Yogyakarta: Andi Offset

Siswanto. 2007. *Kesehatan Mental*. Yogyakarta: Andi Offset